ABSTRAK

Judul : Upaya Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan

Berpikir Kritis Anak

Nama : Armiyati Ika Wulandari

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran orang tua terhadap informasi-informasi yang diperoleh anaknya. Berkembangnya zaman dan teknologi membuat anak dapat dengan mudahnya mengakses berbagai macam informasi. Hal yang menjadi kekhawatiran orang tua yaitu informasi yang sifatnya negatif dan dapat berpengaruh terhadap diri anak. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk memfilter dan menelaah sejauh mana kebenaran berita atau informasi tersebut karena jika informasi tersebut tidak ditelaah secara kritis terlebih dahulu maka akan memberikan dampak yang kurang baik bagi anak. Disinilah letak pentingnya peran orang tua sebagai pendidik pertama anak dalam keluarga sudah sepatutnya diharapkan lingkungan dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan responden dalam penelitian ini yaitu para orang tua yang anaknya memperoleh beasiswa prestasi dari PT.Indo Porcelain. Adapun jumlah responden yan<mark>g akan</mark> diteliti dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik Non Probability Sampling yang bersifat Purposive Sampling dan Snowball sampling dari 25 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak, yaitu keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, interaksi orang tua dengan anak pada saat proses belajar, orang tua mengajak anak untuk berdiskusi atau sharing bersama di rumah, orang tua mendidik anak dengan pendidikan problem solver, dan orang tua membiasakan anak untuk melakukan sarapan pagi sebelum berangkat sekolah.

Kata kunci: Upaya orang tua, kemampuan berpikir kritis anak

Esa Unggul

Universita